

ABSTRAK

PENGARUH KONSENTRASI BENZILADENIN (BA) TERHADAP PERTUMBUHAN SEDAP MALAM (*Polianthes tuberosa* L.) VARIETAS WONOTIRTO PADA FASE VEGETATIF

Oleh

NUR IMAN PUTRI KERTAMUDA

Sedap malam merupakan tanaman hias yang populer digunakan sebagai tanaman hias bunga potong. Permasalahan yang dihadapi dalam budidaya sedap malam adalah umbi yang mengalami dormansi yang menyebabkan lamanya tanaman bertunas. Salah satu cara mematahkan dormansi tersebut adalah pemberian zat pengatur tumbuh golongan sitokinin yang berperan untuk mempercepat pertumbuhan tunas, yaitu Benziladenin (BA). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsentrasi BA yang menghasilkan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan sedap malam Varietas Wonotirto pada fase vegetatif. Penelitian ini dilakukan di rumah kaca Gedung Hortikultura, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung pada Januari hingga Mei 2017. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan perlakuan tunggal 6 taraf konsentrasi BA yaitu 0 ppm, 20 ppm, 40 ppm, 60 ppm, 80 ppm, dan 100 ppm yang diulang 3 kali. Homogenitas ragam diuji dengan uji Bartlett dan adivitas diuji dengan uji Tukey. Selanjutnya, diuji dengan uji-F uji Polinomial Orthogonal pada taraf 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian BA

sampai 100 ppm tidak berpengaruh nyata terhadap penambahan tinggi tanaman utama, penambahan jumlah daun tanaman utama, penambahan diameter batang semu tanaman utama, tingkat kehijauan daun tanaman utama, panjang akar tanaman utama, jumlah akar tanaman utama, waktu muncul anakan, jumlah anakan, jumlah tunas, tinggi anakan, dan jumlah daun anakan. Pengelompokan berdasarkan jumlah daun dan waktu tanam memberikan pengaruh nyata terhadap variabel penambahan diameter batang semu tanaman utama, tingkat kehijauan daun tanaman utama, dan jumlah akar tanaman utama.

Kata kunci: Anakan, Benziladenin, dan Sedap malam.